

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan arsitektur, basis data, dan antarmuka Sistem Informasi Manajemen Operasional Affiliate Tiktok telah berhasil dibangun untuk mengakomodasi pemantauan kreator secara sistematis. Sistem berbasis web ini juga telah sukses diimplementasikan menggunakan *framework* Laravel, yang terbukti mampu merampingkan alur kerja pengiriman sampel, memfasilitasi pelacakan resi melalui integrasi API, serta menyajikan pelaporan performa secara terpadu. Pada tahap pengujian dan evaluasi fungsionalitas, sistem ini menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor *System Usability Scale* (SUS) sebesar 91,35 yang masuk dalam kategori *Acceptable* dengan *grade scale A (Excellent)*. Tingginya tingkat kegunaan (*usability*) ini menegaskan bahwa sistem sangat mudah dan nyaman dioperasikan, sehingga secara signifikan mampu menekan tingkat kesalahan manusia (*human error*) dan meningkatkan efisiensi operasional di PT Eleanor Project Global Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan proses perancangan, implementasi *coding*, dan pengujian yang telah dilewati, peneliti mengusulkan beberapa saran pengembangan yang relevan bagi institusi dan peneliti selanjutnya. Mengacu pada perolehan skor akhir SUS yang sudah sangat baik (*Excellent*), disarankan bagi pengembang selanjutnya untuk mempertahankan standar kualitas antarmuka (UI/UX) yang ada, sembari melakukan penyesuaian atau pemeliharaan berkala seiring dengan penambahan fitur-fitur baru di masa depan. Selanjutnya, mengingat batasan masalah pada penelitian ini di mana data analitik kreator masih harus diimpor secara manual oleh administrator menggunakan format XLSX, disarankan agar arah penelitian berikutnya berfokus pada integrasi langsung dengan *Application Programming Interface* (API) milik platform pihak ketiga seperti TikTok. Integrasi ini akan menciptakan sistem analisis data otomatis yang lebih mendalam dan *real-time*. Terakhir, peneliti menyarankan perluasan cakupan fungsionalitas sistem agar tidak hanya berfungsi sebagai dasbor evaluasi kinerja operasional, melainkan juga mengintegrasikan proses transaksi pembayaran komisi secara langsung di dalam satu platform guna menciptakan ekosistem manajemen *affiliate marketing* yang lebih komprehensif, cepat, dan transparan secara finansial.